

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada pengelolaan dana Bank Wakaf Mikro di LKMS Amanah Makmur Sejahtera Kota Kediri ditinjau dari manajemen syariah, sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar / kondisi alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹

Menurut Krik dan Miller penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya”.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program , peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.³

Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah: “jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, 2008), 3.

² Pupu Saeful Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*”, *Equilibrium*, Vol. 5, No.9 (Juni, 2009), 2.

³ John W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”⁴

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lain. Untuk mengetahui perbedaan tersebut ada beberapa ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Data yang dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (natural setting)
2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.
3. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
4. Mengadakan analisis sejak awal penelitian. Data yang diperoleh langsung dianalisa, dilanjutkan dengan pencarian data lagi dan dianalisis; demikian seterusnya sampai dianggap mencapai hasil yang memadai.
5. Pengambilan sampel secara purposif. Metode kualitatif menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.

⁴ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 81.

B. Kehadiran Peneliti

Status kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah diketahui oleh subjek atau informan dan peneliti mengambil waktu penelitian pada saat adanya perkumpulan masyarakat yang menerapkan program penyaluran / pembiayaan dana wakaf melalui Bank Wakaf Mikro oleh LKMS Amanah Makmur Sejahtera Kota Kediri dalam hal ini pada setiap hari Senin dan Kamis.⁵

Hal ini peneliti mengacu dari Robet Bogdan dan Steven J. Taylor yang menjelaskan: “Kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena penelitian berperan mengamati subyek dan obyek penelitian”

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Kantor Koperasi LKMS Amanah Makmur Sejahtera Jl. Raya Ngasinan Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri Jawa Timur 64129. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan sepengetahuan peneliti Lembaga Keuangan Mikro Syariah Amanah Makmur Sejahtera tersebut merupakan salah satu lembaga dikota Kediri yang menelaksanakan pengelolaan dana wakaf produktif dengan menggunakan program Bank Wakaf Mikro , telah resmi dari BWI dan diawasi oleh OJK secara terintegrasi.

⁵ Observasi, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah Amanah Makmur Kota Kediri* (22 November 2018) pukul 11.00

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi, yang mengandung nilai (*value*).⁶ Sumber data dalam penelitian ini berupa :

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pihak Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Amanah Makmur Sejahtera dan nasabah binaan LKMS.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Seluruh atau sebagian aspek data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian.⁸ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Amanah Makmur Sejahtera, Struktur Organisasi LKMS, dan dokumen dokumen lain mengenai Pengelolaan dana wakaf produktif (modal) di Bank Wakaf Mikro.

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 10.

⁷ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), 171.

⁸ *Ibid*, 172.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode, yaitu diantaranya adalah :

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁹ Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu dilokasi penelitian. Dalam penamatan tersebut peneliti merekam atau mencatat yang dianggap perlu dan dapat mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui peneliti.

Pada dasarnya metode observasi ini dapat dilakukan melalui dua cara yaitu: observasi partisipan dan observasi non partisipan. dalam observasi partisipan pengamat melakukan dua peranan sekaligus yaitu pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamati. Sedangkan observasi non partisipan hanya melakukan satu fungsi yaitu pengamatan. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu penelitian hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak terlibat dengan hal-hal yang dikerjakan objek penelitian. Jadi, yang harus dilakukan peneliti yaitu

⁹ Herdiansyah,, 132

dengan mendatangi lokasi untuk mencari data-data mengenai bentuk pengelolaan dana wakaf produktif yang menjadi modal pembiayaan di Bank Wakaf Mikro dan realisasi pembiayaan nasabah binaan yang menerima dana dari LKMS Amanah Makmur Sejahtera Kota Kediri .

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden Sedangkan menurut Irwan Suhartono, wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan tanya jawab dengan manajer , wakil manajer LKMS AMS dan pihak-pihak yang dijadikan subjek penelitian guna memperoleh data tentang : Bentuk dari pengelolaan dana wakaf produktif yang menjadi modal pembiayaan Program Bank Wakaf Mikro di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Amanah Makmur Sejahtera Kota Kediri.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang merupakan alat penggalian informasi yang berisikan tanya jawab dengan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka guna memunculkan opini dan pandangan dari responden.¹¹

¹⁰ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

¹¹ John W. Creswell, *Research Design*, 167.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.¹² Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa profil Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Amanah Makmur Sejahtera Kota, Struktur Organisasi LKMS, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan dipergunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Penyajian data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹³ Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

¹³ *Ibid*, 200.

dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

2. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan menuliskan memo.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁴

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang kumpulkan dalam penelitian, peneliti menggunakan :

1. Observasi Mendalam dengan menggunakan ketelitian dan pengamatan mendalam secara lebih jelas dan detail terkait penelitian yang diteliti.

¹⁴ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Surasin, 2002), 142.

2. Melakukan Triangulasi, triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data atau dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁵ Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk pengelolaan dana Bank Wakaf Mikro di LKMS Amanah Makmur Sejahtera kota Kediri ditinjau dari manajemen syariah .

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini melalui 4 tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan. Pada tahap ini meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing untuk mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan fokus penelitian serta pencatatan semua data yang telah didapatkan.
3. Tahap analisis data. Pada tahap ini meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing,

¹⁵ Bachtar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, (April 2010), 56.

perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian *munaqosah*.